

ANALISIS PENERAPAN METODE ACTIVITY BASED MANAGEMENT UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI BIAYA PRODUKSI PADA PT. PESONA ARNOS BETON GRESIK

Yusi Sri Ratih Ayu

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1221900089@surel.untag-sby.ac.id

Mulyanto Nugroho

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : nugroho@untag-sby.ac.id

Abstract

In the industry competition and technological advances increasing, companies can increase their competitive advantage to manage operational costs well. The costs issued by the company must have value added for the company so that there is no waste of costs. Therefore, cost efficiency is very crucial for a company in order to maintain its sustainability of the company. Activity-based management is a technique for increasing efficiency. This research aims to implement activity-based management to increase the efficiency of PT. The Charm of Arnos Concrete Gresik. This research is descriptive and qualitative, using primary data from interviews. Research that is descriptive qualitative using primary data in the form of interviews. Research findings show that by implementing activity-based management in PT Pesona Arnos Beton Gresik, activities with a low amount of added value are obtained after being carried out by this method. Costs that do not have added value can be reduced so that there are cost savings. This still develops efficiency without negating the quality of service provided to consumers or customers.

Keywords: *application of Activity Based Management Method to Increase Cost Efficiency.*

Abstrak

Dengan persaingan industri dan kemajuan teknologi yang makin pesat sekarang ini memang mengharuskan perusahaan untuk dapat menaikkan kompetitive advantage dapat mengelola biaya operasional dengan baik. Biaya yang diterbitkan perusahaan harus mempunyai value added untuk perusahaan sehingga tidak ada pemborosan biaya. Maka dari itu efisiensi biaya sangat krusial untuk suatu perusahaan supaya dapat menjaga keberlangsungan hidup perusahaan. Activity based management adalah teknik dalam meningkatkan efisiensi. Penelitian ini mempunyai tujuan agar dapat mencoba mengimplementasikan activity based management dalam menaikkan efisiensi PT. Pesona Arnos Beton Gresik. Riset ini sifatnya deskriptif kualitatif dengan memakai data primer berupa wawancara. Penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer berupa wawancara. Temuan riseyit memperlihatkan bahwa dengan

Received Januari 21, 2023; Revised Febuari 02, 2023; Maret 01, 2023

* Yusi Sri Ratih Ayu, 1221900089@surel.untag-sby.ac.id

mengimplementasikan *activity based management* dalam PT Pesona Arnos Beton Gresik didapatkan aktivitas yang tidak memiliki *value added* terlalu tinggi setelah dijalankan oleh metode ini. Biaya yang tidak mempunyai *value added* dapat dikurangi sehingga terdapat penghematan biaya dan hal ini tetap mengembangkan efisiensi tanpa meniadakan kualitas layanan yang diberi terhadap konsumen atau pelanggan.

Kata Kunci: Metode *Activity Based Management*, Efisiensi Biaya Produksi.

I. PENDAHULUAN

Dengan berkembangnya kemajuan teknologi yang sangat pesat dalam menghadapi persaingan yang ketat pada dunia bisnis, maka suatu perusahaan harus mempunyai kemampuan dalam menjalankan perubahan supaya dapat menjaga keberlangsungan hidupnya. Terdapat banyak berbagai produk dari luar kota yang masuk dan mempunyai kualitas dengan harga pasar, maka suatu perusahaan diharuskan agar dapat memaksimalkan kinerjanya, terutama dalam berbagai hal memperoleh laba usahanya. Maka dalam dunia bisnis dengan kompetisi bisnis yang makin kuat di era ini, mengharuskan para pebisnis dalam melakukan penyesuaian diri diantara perusahaan tersebut dengan para pesaingnya sehingga perusahaan dapat meminimalisir biaya yang dikeluarkan. (Runtu 2015)

Adapun sebuah strategi yang dapat diterapkan pada suatu perusahaan untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan yakni dengan teknik *Activity Based Management* (ABM). Dengan diterapkannya metode ABM, perusahaan diharapkan dapat memperoleh laba serta nilai yang optimal dimata pelanggan. Supaya dapat menjaga keberlangsungan bisnis, sehingga harus meraih sasaran perusahaan yakni memperoleh laba yang optimal. Biaya biaya yang dikeluarkan oleh usaha harus memiliki nilai tambah pada usaha yang dijalankan, agar tidak terjadi pemborosan biaya usaha. Maka dari itu efisiensi biaya dalam dunia usaha adalah faktor penting untuk mempertahankan keberadaan usaha dalam dunia bisnis. Menurut pendapat Hansen dan Mowen (2017:224) memberikan defenisi *Activity Based Management* (ABM) selaku pendekatan menyeluruh dan terpadu yang menjadikan fokus manajemen menekankan terhadap kegiatan yang dijalankan yang bertujuan menaikkan nilai laba dan pelanggan yang didapatkan dikarenakan memberi nilai tersebut.

Activity Based Management dapat diterapkan dalam perusahaan manufaktur atau perusahaan jasa. Yang mana dalam perusahaan itu menunjang untuk menetapkan berbagai kebijakan yang dibuat dalam meraih sasaran suatu perusahaan dengan analisa aktivitas. *Activity Based Management* dapat diimplementasikan dalam perusahaan manufaktur yang menjalankan produksi barang mentah jadi barang siap jual dikarenakan ada bermacam kegiatan didalam tersebut. Salah satu perusahaan yang menghasilkan barang mentah menjadi barang jadi atau siap jual yaitu PT. Pesona Arnos Beton Gresik. PT. Pesona Arnos Beton Gresik yang merupakan perusahaan pada perdagangan umum khususnya selaku suplayer material bangunan dan konstruksi selaku solusi keperluan pembangunan yang berkelanjutan. Perusahaan ini memproduksi produk berbentuk beton dan paving yang dimana proses produksinya mengubah bahan baku pasir menjadi paving. Kemudian dijual ke luar Kota dan sebagian di Kota sendiri. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kinerja karyawan dalam membuah hasil produk yang sejalan dengan standar kesatuan dan standar kualitas agar dapat memberikan kepuasan dan nilai tambah bagi kosumen.

Maka dapat dijelaskan bahwa efisensi biaya sangat dibutuhkan dalam suatu perusahaan ataupun usaha, karena dapat meminimalisir biaya yang tidak diperlukan dan tidak bernilai, sehingga suatu perusahaan bisa memperoleh laba usaha yang lebih besar.

Tujuan Penelitian

Menurut penejelasan dari latar belakang dan perumusuan masalah sehingga tujuan riset ini yakni:

1. Dalam menelusuri bagaimana penerapan metode *Activity Based Management* pada PT. Pesona Arnos Beton Gresik.
2. Dalam menelusuri *Activity Based Management* dapat memberikan peningkatan efisensi biaya prosuksi pada PT. Pesona Arnos Beton Gresik.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi Manajemen

Berdasarkan Hansen dan Mowen (2017:9), Akuntansi manajemen merupakan melakukan identifikasi, mengukur, menghimpun, melaporkan dan melakukan klasifikasi informasi yang berguna untuk pengguna internal untuk melakukan perencanaan, pengendalian serta membuat keputusan.

Akuntansi Biaya

Akuntansi biaya merupakan kelengkapan manajemen dengan alat yang dibutuhkan dalam berbagai kegiatan pengendalian dan perencanaan perbaikan efisiensi dan kualitas serta penafsiran kepada objek. Objek aktivitas akuntansi biaya merupakan biaya (Carter, 2015:11). Sedangkan Akuntansi biaya berdasarkan Mulyadi (2018:7), yakni tahapan pencatatan.

Biaya Produksi

Biaya produksi berbagai biaya yang dirasa ada dalam suatu produk melingkupi biaya baik secara langsung atau tidak langsung dapat diidentifikasi dengan aktivitas pengolahan bahan baku menjadi bahan jadi (Harnanto (2017:28).

Activity Based Management

Berdasarkan Kholmi (2019: 58) “Activity Based Management (ABM) ialah mengelola aktivitas untuk menaikkan nilai jasa atau produk untuk pelanggan serta memperoleh profit dalam perusahaan. ABM ialah tahapan manajemen yang mempergunakan informasi yang disuplay oleh biaya dasar aktivitas dalam menaikkan profitabilitas perusahaan”.

Manfaat Activity Based Management

Tunggal (2015:73), menjabarkan sebagian manfaat dari Activity Based Management yaitu:

1. Mengakui peranan perubahan tingkah laku pada sistem pelaporan.
2. Menyatakan seluruh fungsi usaha pada sebuah organisasi.
3. Menyediakan berbagai ukuran dan keuangan.

4. Pengembangan sebuah hubungan di antara biaya-biaya bisnis dan mengembangkan nilai.
5. Tekankan terhadap biaya-biaya yang ke biaya.
6. Menyajikan sebuah cara dalam sebuah proses yang berkesinambungan

Tahapan Tahapan *Activity Based Management*

Berdasarkan pendapat Supriyono (2018:358), implementasi *Activity Based Management* secara umum menyertakan tahapan-tahapan dibawah ini:

1. Melakukan identifikasi berbagai aktivitas.
2. Memberikan perbedaan di antara aktivitas yang mempunyai nilai tambah dengan aktivitas yang tidak mempunyai nilai tambah bagi jasa dan produk tertentu.
3. Mencari arus jasa dan atau produk dengan aktivitas yang terjadi.
4. Memberikan pembebanan nilai biaya dan waktu pada setiap kegiatan.
5. Melakukan penentuan keterkaitan diantara berbagai aktivitas dengan berbagai fungsi serta lalu lintas fungsi.
6. Menyusun arus jasa dan produk yang lebih efisien.
7. Meniadakan atau mengurangi aktivitas yang tidak mempunyai nilai tambah.
8. Menganalisa dua atau lebih kegiatan yang saling berkaitan dalam menetapkan try out diantara kegiatan tersebut supaya mengacu terhadap pengurangan biaya.
9. Melakukan penyempurnaan yang mempunyai kesinambungan

Aktivitas

Mowen dan Hansen (2017:41) mengartikan bahwa Aktivitas selaku unit dasar kerja yang dijalankan pada suatu perusahaan dan dapat juga dideskripsikan sebagai sebuah pengumpulan tindakan pada suatu perusahaan yang bermanfaat untuk para pengelola manajer untuk menjalankan perencanaan, pengambilan keputusan, dan pengendalian.

Analisis Aktivitas

Mowen dan Hansen (2017:237), menjelaskan bahwa analisa aktivitas ialah proses pengidentifikasian, pengevaluasian aktivitas dan penjelasan yang dijalankan perusahaan. menurut Hansen dan Mowen (2017:383) analisa aktivitas akan dapat membuahkan tiga perihal yakni:

1. Kegiatan apa yang telah dijalankan.
2. Banyaknya sumber daya yang dibutuhkan dalam menjalankan aktivitas tersebut.
3. Menetapkan nilai aktivitas untuk perusahaan diantaranya rekomendasi pemilihan dan menjaga kegiatan bernilai tambah

Tahapan – Tahapan Pelaksanaan Aktivitas

Berdasarkan pendapat Atkinson yang dikutip pada Sitorus menjelaskan (2015:1003) secara spesifik analisa aktivitas dapat dijalankan dengan 4 tahapan dibawah ini:

- a. Mengidentifikasi sasatan proses
Sasaran dari tahapan ini ditinjau dari harapan atau keinginan konsumen dari tahapan tersebut.
- b. Melakukan pencatatan aktvitas
Melakukan pencatatan semua kegiatan yang dipergunakan bagi jasa atau produk dari awal hingga akhir.
- c. Klasifikasi
Melakukan klasifikasi semua aktivitas selaku bernilai tambah atau tidak.
- d. Memberikan peningkatan pada efisiensi semua kegiatan dan melakukan perencanaan aktivitas yang tidak mempunyai nilai tambah dengan berkelanjutan.

Biaya Aktivitas

Biaya aktivitas merupakan biaya total dari seluruh unsur biaya yang digunakan dalam menjalankan sebuah kegiatan. Penghitungan biaya Aktivitas ini digunakan setelah kegiatan perusahaan selesai ditetapkan dan diidentifikasi. Maka dari itu berbagai aktivitas Harus dianalisa satu demi satu supaya dapat diketahui besarnya biaya yang diambil oleh setiap

kegiatan tersebut dan seperti apa kinerja dan juga kontribusi setiap kegiatan untuk perusahaan.

Pemicu Biaya

Aktivitas yang berpengaruh biaya dinamakan cost driver (pemicu biaya). Tugas pokok menetapkan perilaku biaya adalah melakukan identifikasi penyebab biaya, yakni menetapkan aktivitas yang mengakibatkan sebuah biaya dikeluarkan.

Aktivitas Bernilai Tambah dan Aktivitas Tak Bernilai Tambah (*Value added Activity and Non Value Added Activity*)

Berdasarkan Siregar (2016) value added activities (Aktivitas bernilai tambah) merupakan kegiatan yang dapat menaikkan nilai jasa atau produk bagi konsumen. Penghilangan kegiatan ini secara otomatis akan meminimalkan nilai jasa atau produk untuk konsumen.

Berdasarkan pendapat Siregar (2016) “non value added activities (Aktivitas tidak mempunyai nilai tambah) adalah sebuah aktivitas yang memakan waktu, sumberdaya, ataupun tempat namun hanya memberikan sedikit nilai tambah bagi kepuasan pelanggan ataupun bahkan tidak memberi *value added* sama sekali. Sehingga kegiatan ini ditiadakan, nilai Aktivitas *non value added* ialah aktivitas yang tidak berkontribusi pada nilai pelanggan ataupun pada keperluan organisasi. Kegiatan *non value added* ialah seluruh aktivitas disamping bermacam aktivitas yang terpenting agar tetap bertahan maka dirasa tidak perlu” (Hansen dan Mowen, 2017:238).

Efisiensi Biaya

Menurut Fahmi (2017:83), mengartikan bahwa efisiensi merupakan pengukuran kinerja yang meninjau dari aspek pelaksanaan sejalan dengan periode yang telah ditentukan, hingga akan lebih baik bila bisa dinyatakan menghemat dengan lebih banyak.

III. METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini mempergunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik riset kualitatif ialah riset yang sifatnya deskriptif dalam relatif mempergunakan analisis. Makna dan proses yaitu perspektif subjek lebih ditekankan pada penelitian kualitatif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Riset ini dijalankan di PT. Pesona Arnos Beton Gresik yang merupakan perusahaan dibidang pembuatan paving yang berada di Jl, Raya Kedamean Rt. 05 Rw. 01 Desa Banyuurip Kecamatan Kedamean Kabupaten Gresik dan waktu penelitian dilakukan selama dua bulan dimulai bulan Nopember dan Desember.

Teknik Pengumpulan Data

Metode penarikan Data yang dipakai dalam menghimpun data sejalan dengan Prosedur Riset dalam mendapatkan data yang diperlukan. Metode penarikan data pada riset ini dilandasi pada metode wawancara dan observasi. Berikut ini menggunakan teknik wawancara secara mendalam di PT. Pesona Arnos Beton untuk mendapatkan informasi yang diminta oleh penulis. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data kualitatif melalui observasi langsung di lingkungan penelitian.

Metode Analisis Data

Metode analisa data yang dipakai dalam proses riset ini ialah metode analisa deskriptif. Proses Analisa Data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data. Dengan dokumentasi dan wawancara, kami mengumpulkan data, informasi, dan informasi yang diperlukan untuk penelitian.
2. Mengidentifikasi suatu aktivitas. Mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang ada di PT. Pesona Arnos Beton Gresik (mengkategorikan kegiatan berdasarkan jenis kegiatan).
3. Menganalisis biaya yang mana biaya ini akan ditempatkan ke setiap unit aktivitas.

4. Alokasi biaya untuk aktivitas. Jumlah biaya dibebankan ke setiap aktivitas setelah semua biaya dan pembebanan biaya dari setiap unit aktivitas telah dibuat.
5. Analisis aktivitas. Tentukan aktivitas yang diantaranya pada aktivitas *value added* dan tidak serta penghematan biaya bagi aktivitas yang tidak bernilai tambah.
6. Membuat kesimpulan dan memberi saran pada perusahaan yang diteliti.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum Perusahaan

PT. Pesona Arnos Beton Gresik dimana perusahaan ini bergerak dibidang perdagangan umum khususnya sebagai suplayer material bangunan dan konstruksi sebagai solusi kebutuhan pembangunan yang sustainabel. Dimana PT. Pesona Arnos Beton Gresik hanya memiliki satu tempat sebagai kantor dan juga tempat proses produksi untuk produk yang dijualnya.

PT. Pesona Arnos Beton Gresik sebelumnya adalah sebuah CV. Perusahaan ini menghasilkan produk berupa paving dan beton kemudian dijual ke luar kota dan sebagian di kota sendiri. PT. Pesona Arnos Beton Gresik ini memiliki dua plan mesin pecah batu, sedangkan untuk memproduksi paving yang berkualitas menggunakan abu batu asli yang didukung dengan mesin paving multi.

Diskripsi Hasil Penelitian

Biaya produksi

Berikut adalah tabel biaya produksi pada PT. Pesona Arnos Beton Gresik.

Tabel Biaya Produksi

“Keterangan	Jumlah (Rp)
Biaya bahan baku langsung	Rp 783.660.000
Biaya tenaga Kerja Langsung	Rp 120.960.000
Biaya Overhead Perusahaan	Rp 39.600.000
Total	Rp 944.220.000”

Sumber: Data PT. Pesona Arnos Beton Gresik

1. Biaya Bahan Baku
Bahan yang dipakai pada tahapan produksi paving block yaitu menggunakan semen terdapat beberapa produksi yaitu paving Bata, segi empat, Thirex, Hexsagon, Kansteen, Antik, Uskup
2. Biaya Tenaga Kerja Langsung
Ialah biaya yang diterbitkan sebagai imbal balik atas kinerja tenaga kerja yang terlibat pada proses produksi.

Tabel
PT. Pesona Arnos Beton Gresik Biaya Tenaga Kerja Langsung

“Keterangan	Biaya Yang Dikeluarkan
Penyedia bahan baku	Rp 12.960.000
Pengoprasian mesin	Rp 38.880.000
Pengeringan	Rp 23.040.000
Kirim produk	Rp 46.080.000
Total	Rp 120.960.000”

Sumber: Data PT. Pesona Arnos Beton Gresik

Mengidentifikasi Aktivitas Produksi

Tabel PT. Pesona Arnos Beton Gresik
Daftar Aktivitas Produksi

Bagian	Aktivitas
“Persiapan	Membeli bahan baku dan menyiapkan bahan Pembelian bahan pendukung (Palet, sekrop, papan)
Pengolahan	Pengolahan Semen Portland Pengolahan Abu Batu Pengolahan Bahan Perekat Hidrolis Pencampuran warna Pencetakan paving block Pengeringan Penyiraman Penyimpanan produk yang telah selesai Perbaikan mesin Paving <i>Block</i> Pemeliharaan mesin
Pengawasan	Pengecekan barang Pengiriman barang kepada customer”

Sumber: PT. Pesona Arnos Beton Gresik

Analisis Pemicu Biaya

Pemicu biaya merupakan faktor yang menyebabkan yang memberikan pengukuran output menurut sebuah aktivitas yang menyebabkan adanya perubahan biaya. Dengan tujuan dalam memberikan perbedaan aktivitas yang mengakibatkan munculnya biaya penyimpanan atau pengadaan.

Beberapa klasifikasi pemicu biaya antara lain yaitu:

1. Biaya Penjualan
 - a. Biaya Pengiriman Produk
 - b. Biaya Tenaga Kerja
2. Biaya Umum
 - a. Biaya gaji
 - b. Biaya listrik
 - c. Biaya perbaikan Mesin
 - d. Biaya penyusutan

Pembebanan Biaya Produksi

Tabel 4.4 Prmbebanan Biaya Produksi

“Aktivitas	Biaya Aktivitas
Pembelian Bahan Baku Dan Menyiapkan Bahan	Rp 783.660.000
Pembelian Bahan Pendukung (Palet, Sekrop pasir, papan kayu)	Rp 73.560.000
Pencampuran Semen	Rp 312.000.000
Pencampuran Abu Batu	Rp 349.440.000
Pencampuran Bahan Perekat Hidrolis	Rp 112.320.000
Pencampuran warna	Rp 9.900.000
penyiraman	Rp 112.320.000
Penyimpanan Produk	Rp 374.400.000
Pengiriman Barang Kepada Customer	Rp 144.000.000
Perbaikan Mesin	Rp 66.000.000
Pemeliharaan Mesin	Rp 12.000.000”

Sumber: Data PT. Pesona Arnos Beton Gresik

Analisis Aktivitas

Menurut konsep Activity Based Management aktivitas yang tidak bertambah nilai akan dilakukannya pengeleminasian pada biaya ini. Aktivitas yang tidak menghasilkan nilai tambah terbagi atas dua, yakni aktivitas yang tidak dapat ditiadakan adalah aktivitas yang tidak berpengaruh *value added* untuk perusahaan, tetapi aktivitas ini diperlukan dalam proses produksi, meskipun memberikan nilai yang kecil, dan aktivitas yang dapat ditiadakan adalah aktivitas yang berdampak besar pada *value added* bagi perusahaan, dan memang harus dihilangkan .

Aktivitas *non value added* dan bisa dihilangkan yaitu:

1. Penyimpanan Produk
2. Perbaikan Mesin Paving *Block*

Aktivitas yang *non value added* namun tidak dapat dihilangkan yaitu:

1. Pencampuran Warna
2. Pemeliharaan Mesin

Pengukuran Kinerja

Tabel PT. Pesona Arnos Beton Gresik
Laporan Value Added Dan Non Value Added Cost

No	"Keterangan	Sebelum Eliminasi	Nin Value Added	
			Dapat ditiadakan	Tidak dapat ditiadakan
1.	Pembelian Bahan Baku Dan menyiapkan Bahan	Rp 783.660.000		
2.	Pembelian Bahan Penunjang (Palet, Sekrop pasir, papan kayu)	Rp 73.560.000		
3.	Pengolahan Semen Portland	Rp 312.000.000		
4.	Pengolahan Abu Batu	Rp 349.440.000		
5.	Pengolahan Bahan Perekat Hidrolis	Rp 112.320.000		
6.	Pencampuran Warna	Rp 9.900.000		Rp 9.900.000
7.	Penyiraman	Rp 112.320.000		
8.	Penyimpanan Produk	Rp 374.400.000	Rp 374.400.000	
9.	Pengiriman Barang Kepada Custumer	Rp 144.000.000		
10.	Perbaikan Mesin	Rp 66.000.000	Rp 66.000.000	
11.	Pemeliharaan Mesin	Rp 12.000.000		Rp 12.000.000
Total		Rp 2.349.600.000	Rp 440.400.000	Rp 396.300.000"

Menurut tabel tersebut dapat dilihat biaya *value added* dan *non value added* pada tiap aktivitas di PT. Pesona Arnos Beton Gresik di perihal ini pengelola harus dilakukan pengeleminasian kegiatan yang *non value added* supaya efektifitas dan efisien produksi dapat diraih

Tabel Eliminasi Aktivitas Yang Tidak Bernilai Tambah

No	“Keterangan	Sebelum Eliminasi	Setelah Eliminasi
1.	Pembelian Bahan Baku Dan Menyiapkan Bahan	Rp 783.660.000	Rp 783.660.000
2.	Pembelian Bahan Penunjang (Palet, Sekrop pasir, papan kayu)	Rp 73.560.000	Rp 73.560.000
3.	Pencampuran Semen	Rp 312.000.000	Rp 312.000.000
4.	Pencampuran Abu Batu	Rp 349.440.000	Rp 349.440.000
5.	Pencampuran Bahan Perekat Hidrolis	Rp 112.320.000	Rp 112.320.000
6.	Pencampuran Warna	Rp 9.900.000	Rp 9.900.000
7.	Penyiraman	Rp 112.320.000	Rp 112.320.000
8.	Penyimpanan Produk	Rp 374.400.000	Rp -
9.	Pengiriman Barang Kepada Customer	Rp 144.000.000	Rp 144.000.000
10.	Perbaikan Mesin	Rp 66.000.000	Rp -
11.	Pemeliharaan Mesin	Rp 12.000.000	Rp 12.000.000
Total		Rp 2.349.600.000	Rp 1.117.860.000”

Efisiensi Biaya

Biaya-biaya:

- a. Biaya sebelum eliminasi Rp 2.349.600.000
- b. Biaya setelah eliminasi Rp 1.117.860.000
- c. Biaya tidak bernilai tambah Rp 440.400.000

Efisiensi Biaya Sebelum Eliminasi

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{biaya Yang tidak Bertambah Nilai}}{\text{biaya sebelum eliminasi}} \times 100\% \\
 &= \frac{\text{Rp 440.400.000}}{\text{Rp 2.349.600.000}} \times 100\% \\
 &= 0,1874361 \times 100\% \\
 &= 18,74\%
 \end{aligned}$$

Efisiensi Biaya Setelah Eliminasi

$$\begin{aligned} &= \frac{\text{biaya Yang tidak Bertambah Nilai}}{\text{biaya Setelah eliminasi}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp } 440.400.000}{\text{Rp } 1.117.860.000} \times 100\% \\ &= 0,3939670 \times 100\% \\ &= 39\% \end{aligned}$$

Dari hasil di atas memperlihatkan bahwa metode ABM ini benar dapat memberikan peningkatan pada efisiensi biaya di PT. Pesona Arnos Beton Gresik sejumlah 21% tingkat efisiensi tersebut. Dengan melalui mengeliminasi kegiatan dengan cara mengurangi atau menghilangkan aktivitas yang tidak mempunyai nilai tambah.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Menurut hasil riset yang dilaksanakan pada PT. Pesona Arnos Beton Gresik, kesimpulannya bahwa pemakaian teknik ABM dapat memberikan identifikasi aktivitas apa yang termasuk aktivitas mempunyai nilai tambah dan tidak. Sesudah dilakukan management aktivitas, ada sebagian aktivitas yang mengakibatkan biaya *non value added* ataupun perusahaan berlangsung hemat biaya sejumlah Rp 440.400.000. Sebelum dilaksanakan implementasi ABM total biaya aktivitas sejumlah Rp Rp 2.349.600.000 sementara setelah dilaksanakan implementasi ABM total aktivitas yang telah dikeluarkan sejumlah Rp 1.117.860.000.

Temuan ini menunjukkan bahwa metode ABM betul-betul dapat memberikan peningkatan terhadap efisiensi biaya di PT. Pesona Arnos Beton Gresik sejumlah 21% tingkat efisiensi tersebut. Dengan melalui pengeleminasian aktivitas dengan cara mengurangi ataupun meniadakan aktivitas yang *non value added*. Perihal ini dapat memberi keuntungan untuk perusahaan tanpa meminimalkan jasa yang akan diperoleh konsumen.

Saran

Dari kesimpulan tersebut, sehingga saran yang dapat diberikan terhadap pihak PT. Pesona Arnos Beton Gresik sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan berkelanjutan sebaiknya manajemen perusahaan meningkatkan efisiensi biaya yang dicapai dengan mengimplementasikan *Activity Based Management* untuk memproses aktivitas. Sehingga dapat memperoleh informasi aktivitas mana yang diklasifikasikan sebagai aktivitas *value added* atau *non value added*, maka penggunaan sumberdaya yang tidak efisiensi oleh kegiatan yang *non value added* dapat dieliminasi atau dilakukan reduksi.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, et al. 2015. Akuntansi Manajemen. Edisi Kelima. Jilid 2. Jakarta: PT INDEKS.
- Carter, William K. (2015), Akuntansi Biaya, Edisi Keempat Belas, Jilid I, Terjemahan oleh Krista, Jakarta, Penerbit Salemba Empat
- Hansen, & Mowen. (2017). Akuntansi Manajemen. Edisi 8. Jakarta. Penerbit Salemba Empat.
- Harnanto. 2017. Akuntansi Biaya: Sistem Biaya Historis. Yogyakarta: BPFE.
- Hwihanus, SE.,MM.,CMA & Bariyah. B. R. (2020). Penerapan Metode *Activity Based Costing* Dalam Menentukan Harga Pokok Produksi (Studi Kasus Pada Pengrajin Sandal Desa Berbek). JEA 17: Jurnal Ekonomi Akuntansi. Vol. 5 No. 2 Oktober 2020, Hal 77-88
- Kholmi, M. (2019). Akuntansi Manajemen. Malang. UMMPress. ISBN: 978-979-796- 414-6.
- Mulyadi. (2018). Akuntansi Biaya (Edisi ke lima). Yogyakarta: UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Nugroho, Mulyanto & Pristiana, Ulfi. *Mediation Profitability On Liquidity, Activity, And Leverage Towards Sharia Shares Retrurn*. ASSETS Jurnal Akuntansi dan Pendidikan. Vol 10 No 1, April 2021, Page 73-86.
- Runtu, Marcellia Helmy Sitorus; Agus T. Poputra; Treesje. 2018. 'Penerapan *Activity Based Management* Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Sahid Kawanua Manadopenerapan *Activity Based Management* Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Sahid Kawanua Manadopenerapan
- Siregar. (2016) Aktivitas bernilai tambah (value added activities).
- Sitorus, M. H., dkk. (2015). Penerapan *Activity Based Management* Untuk Meningkatkan Efisiensi Pada Hotel Sahid Kawanua Manado. Jurnal EMBA Vol.2 No.3 September 2015, Hal. 1001-1009.
- Supriyono. R.A. (2018). Akuntansi Keperilakuan. Gajah Mada Universitas Press. Yogyakarta. ISBN: 978-602-386-082-1.
- Tunggal, Amin Widjaja. (2015). Memahami Konsep *Activity Based Management* dan *Activity-Based Costing*. Harvarindo. Jakarta.